

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dengan melihat dan mengkaji uraian yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya maka dari itu dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang sejak tahun 2007 telah menggalakkan beberapa program yaitu Semarang Pesona Asia, Visit Semarang, dan Semarang Setara. Semua program tersebut bertujuan agar Kota Semarang menjadi kota tujuan wisata dan juga menjadi sebuah kota metropolitan yang setara dengan Jakarta maupun kota metropolitan lain.
2. Banyaknya wisatawan yang mengunjungi Kota Semarang ini yang dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang cukup pesat, tetapi tidak di imbangi dengan fasilitas tempat wisata yang berada di dalam kota. Kebanyakan tempat wisata di Kota Semarang berada di Kabupaten Semarang. Muncul gagasan akan dibangunnya sebuah taman rekreasi/theme park yang berada di pusat kota.
3. Theme Park/ taman rekreasi merupakan atraksi yang ditujukan untuk rekreasi ditekankan pada fantasi dan imajinasi yang dibuat dengan pertimbangan khusus, seperti Disney World (skala besar), Water Activity Park (skala kecil).
4. Membangun sebuah theme park/taman rekreasi di Kota Semarang akan memberikan manfaat yang besar bagi Kota Semarang karena pariwisata Kota Semarang akan semakin marak dan meningkat.

4.2 Batasan

Dalam merencanakan dan merancang Taman Imajinasi di Semarang ini perlu dibuat batasan-batasan yang jelas agar lingkungan pembahasan semakin jelas dan dapat memecahkan masalah. Batasan-batasan itu berupa:

1. Perencanaan dan perancangan Taman Imajinasi di Semarang mengacu pada master plan yang telah ada dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
2. Sesuai dengan kebutuhan bisnis dan wisatawan, fasilitas serta sarana dan prasarana di dalam Taman Imajinasi di Semarang tersebut setara dengan Taman Rekreasi Tingkat Kota yang juga dapat menampung wisatawan dari luar kota dan telah dihitung kapasitasnya pada Bab V.
3. Fasilitas serta sarana dan prasarana yang tersedia di Taman Imajinasi di Semarang ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan kondisi iklim dengan bantuan hasil studi banding.
4. Proyeksi perencanaan Taman Imaainasi di Semarang ini diprediksikan 10 tahun mendatang yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2024.

5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dan disesuaikan dengan kondisi tapak.
6. Masalah yang menyangkut disiplin ilmu di luar arsitektur tidak dibahas secara mendalam.
7. Tidak menggunakan *Fisibility Study*, penentuan kapasitas ditentukan oleh studi banding dan asumsi.

4.3 Anggapan

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Tapak untuk Taman Imajinasi Di Semarang dianggap layak dan mendukung secara teknis dimana struktur dan Taman Imajinasi Di Semarang dianggap layak dan mendukung secara teknis dimana struktur dan daya dukung tanah dianggap memenuhi syarat untuk membuat sebuah kawasan rekreasi.
2. Data yang digunakan dalam perencanaan Taman Rekreasi ini dianggap telah memenuhi persyaratan perencanaan sampai dengan tahun 2024..
3. Dana untuk pembangunan Taman Imajinasi Di Semarang yang direncanakan telah dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
4. Jika terdapat bangunan atau yang lainnya di dalam lokasi Taman rekreasi ini, maka bangunan tersebut dianggap tidak ada.
5. Jaringan-jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik. Dan siap untuk menampung pembangunan sebuah Taman Rekreasi.
6. Keadaan ekonomi, politik, sosial dan budaya yang mungkin berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung dianggap telah diatasi dengan baik.